MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Madrasah	**:**	**.....**
Nama Penyusun	**:**	**.....**
NIP	**:**	**.....**
Mata pelajaran	**:**	**Al Quran Hadis**
Fase F, Kelas / Semester	**:**	**XII (Dua Belas) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS
BAB 1 : MEMBUDAYAKAN POLA HIDUP SEDERHANA DAN MENYANTUNI DHUAFA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : .....
Nama Penyusun : .....
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas / Fase / Semester : XII / F / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik telah memahami konsep dasar infak dan sedekah, serta mengetahui secara umum perbedaan antara sifat boros dan kikir.
- **Minat**: Peserta didik memiliki minat pada isu-isu sosial, keadilan, dan kegiatan kemanusiaan yang mencerminkan rasa cinta pada sesama.
- **Latar Belakang**: Peserta didik berasal dari latar belakang sosial-ekonomi yang beragam, memberikan konteks nyata tentang perbedaan gaya hidup dan pentingnya empati.
- **Kebutuhan Belajar**:
  - **Visual**: Peserta didik yang belajar melalui gambar akan difasilitasi dengan infografis perbandingan gaya hidup sederhana dan mewah, serta video kisah inspiratif.
  - **Auditori**: Peserta didik yang belajar melalui pendengaran akan terlibat dalam diskusi, tanya jawab, dan mendengarkan pembacaan ayat serta kisah-kisah teladan.
  - **Kinestetik**: Peserta didik yang belajar melalui praktik akan dilibatkan dalam simulasi, studi kasus, dan proyek sosial sederhana.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta**: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Insersi**: Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan dalam Islam) dan *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan kemanusiaan).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**:
  - **Konseptual**: Memahami makna hidup sederhana, *israf* (berlebihan), *tabdzir* (boros), kikir, dan *dhuafa* sebagai wujud cinta yang seimbang kepada harta dan sesama.

    - **Prosedural**: Menganalisis dalil naqli, mengidentifikasi contoh perilaku, dan merancang langkah-langkah untuk menerapkan pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena berkaitan langsung dengan pengelolaan uang saku, gaya hidup di tengah tren media sosial, dan menumbuhkan kepekaan sosial serta cinta kasih kepada lingkungan sekitar.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari memerlukan kesadaran dan komitmen yang kuat.
- **Struktur Materi**: Dimulai dari konsep dasar kesederhanaan, bahaya sifat berlebihan, pentingnya kepedulian sosial, hingga penerapan praktis dalam kehidupan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**: Mengintegrasikan nilai-nilai empati, syukur, tanggung jawab sosial, moderasi, dan kepedulian sebagai manifestasi dari rasa cinta kepada Allah dan ciptaan-Nya.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Menjalani hidup sederhana dan peduli pada dhuafa sebagai bentuk ketaatan dan ekspresi cinta kepada Allah Swt.
- **Kewargaan**: Memahami bahwa kesederhanaan dan kepedulian sosial dapat mengurangi kesenjangan dan membangun masyarakat yang lebih adil dan harmonis.
- **Penalaran Kritis**: Menganalisis ayat dan hadis untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta dampak dari gaya hidup konsumtif.
- **Kreativitas**: Menemukan cara-cara kreatif untuk membantu sesama tanpa harus menunggu memiliki harta berlimpah.
- **Kolaborasi**: Bekerja sama dalam kelompok untuk merancang dan melaksanakan proyek sosial kecil sebagai wujud cinta bersama.
- **Kemandirian**: Mengelola keuangan dan gaya hidup secara mandiri dan bertanggung jawab, tidak mudah terpengaruh oleh tren negatif.
- **Kesehatan**: Memahami hubungan antara kesederhanaan (misalnya dalam pola makan) dengan kesehatan jasmani dan rohani.
- **Komunikasi**: Mampu menyampaikan gagasan tentang pentingnya hidup sederhana dan peduli sesama dengan cara yang santun dan persuasif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia sebagai khalifah Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetisi dalam kebaikan, menyikapi kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, pola hidup sederhana, sabar menghadapi cobaan, pelestarian lingkungan, kewajiban dakwah, amar ma'ruf nahi munkar, musyawarah dan demokrasi, serta bersikap jujur dan adil dalam konteks kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara.

Memahami hadis tentang manusia sebagai khalifah Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetisi dalam kebaikan, menyikapi kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, pola hidup sederhana, sabar menghadapi cobaan, pelestarian lingkungan, kewajiban dakwah, amar ma'ruf nahi munkar, musyawarah dan demokrasi, serta bersikap jujur dan adil dalam konteks kehidupan, beragama, berbangsa, dan bernegara.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi**: Menganalisis fenomena kesenjangan sosial, gaya hidup, dan budaya konsumerisme.
- **Ekonomi**: Mempelajari konsep kebutuhan primer-sekunder, pengelolaan keuangan, dan dampak ekonomi dari kedermawanan.
- **Sejarah**: Mempelajari kisah-kisah teladan tentang kesederhanaan dari para nabi dan orang-orang saleh.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik mampu menganalisis QS. al-Furqan [25]: 67 dan QS. al-Isra' [17]: 26-27, 29-30 serta hadis terkait tentang hakikat hidup sederhana sebagai jalan tengah yang penuh cinta. (2JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik mampu menganalisis QS. al-Qashash [28]: 79-82 dan QS. al-Baqarah [2]: 177 untuk membandingkan bahaya kemegahan dunia dengan kebajikan hakiki. (2JP)
- **Pertemuan 3**: Peserta didik mampu menganalisis QS. al-Ma'un [107]: 1-7 dan hadis tentang keutamaan memberi sebagai bukti nyata cinta kepada sesama. (2JP)
- **Pertemuan 4**: Peserta didik mampu mendemonstrasikan pemahaman tentang pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa melalui produk pembelajaran yang relevan. (2JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mampu menjelaskan pengertian pola hidup sederhana, boros, dan kikir menurut

Al-Qur'an dan Hadis.
2. Mampu membaca dan menerjemahkan ayat Al-Qur'an dan Hadis yang berkaitan dengan tema.
3. Mampu mengidentifikasi bahaya hidup bermegah-megahan dan pentingnya menyantuni dhuafa.
4. Mampu menunjukkan contoh perilaku sederhana dan peduli dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mampu menyajikan hasil analisis keterkaitan antara kesederhanaan dengan keimanan dan cinta sesama.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana setiap peserta didik merasa dihargai tanpa memandang status sosial-ekonomi.
- Membudayakan sikap saling berbagi dan peduli di antara warga madrasah.
- Mengedepankan diskusi yang terbuka dan penuh empati, dilandasi semangat cinta dan persaudaraan.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Fenomena "flexing" (pamer kekayaan) di media sosial dan dampaknya terhadap kesehatan mental remaja, dibandingkan dengan kebahagiaan sejati yang lahir dari kesederhanaan dan semangat berbagi.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: Discovery Learning, Project-Based Learning (PjBL)
- **Pendekatan**: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
    - **Mindful Learning**: Peserta didik diajak merefleksikan gaya hidup dan kebiasaan belanja mereka sendiri, menumbuhkan kesadaran atas setiap pengeluaran sebagai bentuk cinta pada diri dan sumber daya yang dimiliki.
    - **Meaningful Learning**: Peserta didik menghubungkan materi dengan tujuan hidup seorang muslim, yaitu mencari rida dan cinta Allah melalui kepedulian terhadap sesama.
    - **Joyful Learning**: Peserta didik merasakan kebahagiaan dan kepuasan batin saat berhasil merencanakan dan melaksanakan kegiatan berbagi yang sederhana.
- **Metode Pembelajaran**: Diskusi kelompok, studi kasus, ceramah interaktif, presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**:
    - **Diferensiasi Konten**: Menyediakan materi dalam berbagai format (teks, infografis, video kisah Qarun dan teladan Rasulullah).
    - **Diferensiasi Proses**: Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu atau kelompok dalam menganalisis ayat.
    - **Diferensiasi Produk**: Memberikan kebebasan dalam tugas akhir (misalnya membuat poster kampanye, menulis esai reflektif, atau merancang proposal

kegiatan sosial).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Bekerja sama dengan OSIS atau Rohis untuk mengadakan program "Kotak Cinta" (infaq rutin) atau "Jumat Berkah".
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Menjalin komunikasi dengan panti asuhan atau komunitas dhuafa terdekat untuk memahami kebutuhan mereka secara langsung.
- **Mitra Digital**: Menggunakan platform media sosial untuk kampanye positif tentang kesederhanaan dan kepedulian.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**: Pengaturan tempat duduk yang fleksibel untuk mendukung kerja kelompok dan diskusi.
- **Ruang Virtual**: Memanfaatkan Google Classroom atau WhatsApp Group untuk berbagi materi tambahan dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar**: Membangun budaya saling menghargai pendapat, berempati, dan berorientasi pada solusi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan video atau film pendek tentang kesenjangan sosial dan kisah inspiratif kedermawanan.
- Menggunakan aplikasi desain grafis (seperti Canva) untuk membuat produk kampanye.
- Melakukan riset online untuk mencari data tentang kemiskinan atau lembaga sosial terpercaya.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia
Pembahasan: Hakikat Hidup Sederhana sebagai Jalan Tengah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta**: Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan mengajak siswa merenungkan nikmat Allah sebagai wujud cinta-Nya yang tak terhingga.
- **Apersepsi**: Guru menampilkan dua gambar: satu orang dengan banyak barang belanjaan (konsumtif) dan satu lagi orang yang berbagi makanan. Guru bertanya, "Gambar mana yang menunjukkan kebahagiaan sejati dan cinta yang lebih besar?"
- **Motivasi**: Guru menyampaikan bahwa mempelajari kesederhanaan adalah cara kita mencintai diri sendiri agar tidak menjadi budak dunia, dan mencintai Allah dengan mensyukuri nikmat-Nya secara bijak.
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati**: Peserta didik diminta membaca QS. al-Furqan [25]: 67 dan QS. al-Isra' [17]: 26-27, 29-30 beserta terjemahannya.
- **Menanya**: Guru memantik diskusi dengan pertanyaan: "Apa batasan antara

boros dan kikir menurut ayat tersebut? Mengapa Islam menganjurkan posisi di tengah-tengah?"

- **Mengeksplorasi**: Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan makna "moderat" dalam membelanjakan harta dan bagaimana hal itu mencerminkan cinta kepada Allah (tidak kufur nikmat) dan sesama (masih bisa berbagi).
- **Mengasosiasi**: Setiap kelompok menghubungkan konsep ayat dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, cara menggunakan uang jajan).
- **Mengomunikasikan**: Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Kelompok dengan gaya belajar visual dapat membuat peta konsep dari ayat-ayat tersebut, sementara kelompok auditori fokus pada diskusi mendalam.
  - **Konten**: Guru memberikan artikel tambahan tentang bahaya gaya hidup konsumtif bagi siswa yang ingin mendalami lebih lanjut.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Guru mengajak siswa merenung: "Sudahkah cara saya membelanjakan harta hari ini menunjukkan rasa cinta dan syukur kepada Allah?"
- **Rangkuman**: Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa hidup sederhana adalah jalan tengah yang lahir dari keseimbangan antara cinta pada nikmat Allah dan cinta pada sesama.
- **Tindak Lanjut**: Siswa ditugaskan untuk mengamati satu kebiasaan belanja mereka dan menilainya berdasarkan materi hari ini.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Bahaya Kemegahan Dunia dan Hakikat Kebajikan

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Memulai dengan doa, memohon dibukakan hati untuk menerima pelajaran sebagai tanda cinta pada ilmu.
- **Review**: Guru mengingatkan kembali tentang konsep moderasi dari pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi**: Guru menayangkan video singkat atau gambar tentang kemewahan (misal: mobil sport, rumah megah) dan bertanya, "Apakah ini jaminan kebahagiaan?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Studi Kisah**: Guru menceritakan kisah Qarun (merujuk pada QS. al-Qashash [28]: 79-82) sebagai contoh orang yang dilenakan oleh harta dan lupa akan cinta kepada Sang Pemberi Nikmat.
- **Analisis Teks**: Peserta didik membaca dan menganalisis QS. al-Baqarah [2]: 177, mengidentifikasi pilar-pilar kebajikan yang sesungguhnya.
- **Diskusi Komparatif**: Dalam kelompok, siswa membandingkan "kebahagiaan" versi Qarun (harta) dengan "kebajikan" sejati menurut QS. al-Baqarah: 177

(iman, kepedulian sosial, sabar). Diskusi diarahkan untuk memahami bahwa cinta sejati kepada Allah melahirkan kebajikan yang abadi, bukan kemegahan yang fana.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Siswa dapat memilih untuk menganalisis ayat melalui diskusi, tulisan, atau membuat drama singkat tentang dialog antara orang yang terpesona harta dengan orang yang bijak.
  - **Produk**: Hasil analisis bisa disampaikan dalam bentuk presentasi lisan atau tulisan poin-poin perbandingan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Guru bertanya, "Apa 'harta' paling berharga yang kita miliki yang bukan bersifat materi?"
- **Rangkuman**: Kebajikan sejati bukan pada harta, melainkan pada kekuatan iman dan besarnya cinta kita untuk berbagi dengan sesama.
- **Tindak Lanjut**: Siswa diminta mencari satu kisah orang kaya yang dermawan sebagai contoh positif.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Menyantuni Dhuafa sebagai Manifestasi Cinta

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Diawali dengan niat tulus untuk belajar demi menumbuhkan cinta kepada sesama.
- **Apersepsi**: Guru bertanya, "Siapa di antara kalian yang pernah merasa sangat bahagia setelah menolong teman? Apa yang kalian rasakan?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Tadabbur Ayat**: Peserta didik membaca dan merenungkan QS. al-Ma'un [107]: 1-7, fokus pada ciri-ciri "pendusta agama".
- **Diskusi**: Guru memimpin diskusi tentang mengapa sikap abai terhadap anak yatim dan orang miskin dianggap sebagai bentuk pendustaan terhadap agama. Ini adalah cerminan hilangnya rasa cinta dan empati.
- **Analisis Hadis**: Peserta didik mempelajari hadis riwayat Bukhari tentang "tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah".
- **Studi Kasus**: Guru memberikan sebuah kasus sederhana: "Ada seorang temanmu yang tidak bisa membayar uang kas. Apa yang akan kamu lakukan sebagai wujud cinta dan kepedulian?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Siswa yang kinestetik dapat melakukan role-playing untuk studi kasus tersebut. Siswa yang lain bisa menuliskannya sebagai solusi.
  - **Produk**: Siswa menuliskan minimal 3 ide nyata dan sederhana untuk membantu orang yang membutuhkan di lingkungan sekolah.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Merenungkan betapa banyak nikmat yang dimiliki dan betapa

indahnya jika bisa berbagi cinta melalui nikmat tersebut.
- **Rangkuman**: Kepedulian terhadap dhuafa adalah barometer keimanan dan bukti nyata adanya cinta dalam hati seorang mukmin.
- **Tindak Lanjut**: Mengajak siswa untuk mulai merealisasikan salah satu ide yang telah mereka tulis.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 90 MENIT)
Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Diri, dan Sesama
Pembahasan: Aksi Nyata: Proyek Mini "Sebar Cinta Sederhana"
KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)
- **Salam dan Doa**: Memohon kelancaran dalam menuangkan ide-ide kebaikan.
- **Review Holistik**: Guru menampilkan peta konsep yang merangkum semua materi dari pertemuan 1-3.

KEGIATAN INTI (65 MENIT)
- **Presentasi Proyek**: Peserta didik, dalam kelompok, mempresentasikan hasil akhir dari tugas diferensiasi produk mereka.
- **Bentuk Proyek (Diferensiasi Produk)**:
  - **Kelompok Visual**: Membuat desain poster/infografis untuk kampanye "Hidup Sederhana, Hati Kaya Cinta" yang akan dipasang di mading sekolah.
  - **Kelompok Auditori/Verbal**: Menulis dan mempresentasikan naskah pidato singkat atau puisi tentang indahnya berbagi.
  - **Kelompok Kinestetik/Praktis**: Membuat proposal sederhana untuk kegiatan "Gerakan Koin Cinta" di kelas, lengkap dengan tujuan, sasaran, dan mekanisme.
- **Sesi Apresiasi**: Setiap kelompok memberikan umpan balik positif kepada kelompok lain, membangun suasana yang penuh dukungan dan cinta.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)
- **Refleksi Akhir**: Guru mengajak siswa merefleksikan seluruh proses pembelajaran Bab 1. Apa pelajaran paling berharga yang didapat?
- **Penguatan**: Guru menegaskan bahwa membudayakan hidup sederhana dan menyantuni dhuafa adalah perjalanan cinta seumur hidup yang akan membawa kebahagiaan dunia dan akhirat.
- **Evaluasi**: Guru memberikan asesmen sumatif singkat (beberapa soal esai) untuk mengukur pemahaman konsep.
- **Penutup**: Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN
- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
  - Kuesioner singkat atau pertanyaan lisan untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang konsep boros, kikir, dan sedekah.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
  - Observasi keaktifan siswa dalam diskusi kelompok.
  - Penilaian presentasi hasil diskusi kelompok.

    - Jawaban lisan siswa selama proses tanya jawab.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
    - **Penilaian Produk**: Menilai hasil proyek mini (poster, naskah pidato, atau proposal) berdasarkan kreativitas, relevansi konten, dan potensi dampak.
    - **Tes Tulis**: Ujian singkat berbentuk esai untuk mengukur pemahaman konseptual terhadap ayat dan hadis yang telah dipelajari.

Mengetahui,	....., ... 20..
Kepala Madrasah	Guru Mata Pelajaran
.....	**.....**
NIP.	NIP. .....